

BAB 1

PENDAHULUAN

Dalam bab ini, akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, metode penelitian, dan sistematika penyajian sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu perusahaan atau industri sangatlah dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor teknologi yang bersifat dinamis. Era globalisasi ini menuntut perusahaan agar selalu dapat memperbaharui strategi maupun proses bisnis demi terwujudnya visi dan misi perusahaan untuk bertahan dalam persaingan nasional dan internasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu dilengkapi dengan suatu teknologi informasi yang dapat memberikan informasi secara *real time* sehingga dapat meningkatkan *efektifitas* dan *efisiensi* kinerja operasional.

PT. Dirgantara Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan pesawat terbang. PT. Dirgantara Indonesia memiliki beberapa divisi yang membuat perusahaan ini semakin berkembang, semua saling bekerjasama untuk memberikan hasil terbaik khususnya dalam pembuatan pesawat terbang.

Supply Chain Management merupakan isu yang sedang hangat dibicarakan saat ini. *Supply Chain Management* berkaitan dengan siklus yang lengkap mulai dari *material part* dari para *supplier*, ke kegiatan operasional di perusahaan, berlanjut ke distribusi sampai kepada konsumen. Hal penting yang menjadi dasar pemikiran pada konsep ini adalah fokus pada pengurangan kesia-siaan dan mengoptimalkan nilai pada rantai pasokan yang berkaitan. Hal ini juga yang dirasakan oleh PT. Dirgantara Indonesia, dalam kondisi saat ini jika ditinjau dari sudut *Supply Chain Management* terlihat bahwa pengiriman *parts* pesawat mengalami keterlambatan dari jadwal yang telah ditetapkan sesuai dengan keinginan pelanggan.

PT. Dirgantara Indonesia belum bias memenuhi semua jadwal pengiriman tersebut. Sehingga hal tersebut dapat mengganggu kelancaran pekerjaan pelanggan

yang pada akhirnya PT. Dirgantara Indonesia menerima keluhan atau komplain dari pelanggan atas keterlambatan pengiriman *parts* pesawat tersebut.

Tujuan utama dari *supply chain management* adalah untuk memenuhi permintaan pelanggan/ *customer* yang lebih *efisien*. Perusahaan memperoleh manfaat dari SCM misalnya berupa peningkatan keuntungan dan peningkatan operasi hanya ketika *supply chain* dipahami dengan jelas dan dikelola dengan baik.

Untuk membuat pesawat terbang dengan kualitas terbaik, tentunya perusahaan butuh *material* yang baik juga untuk menunjang pembuatan pesawat terbang tersebut. Maka pada hal ini harus memiliki tim atau unit SCM (*Supply Chain Management*) untuk pengadaan *material* barang tersebut. Mengelola *supply chain* sebenarnya tidaklah mudah karena akan melibatkan banyak pihak didalam maupun diluar, ditambah lagi dengan berbagai ketidakpastian yang terjadi di sepanjang *supply chain* itu sendiri, oleh sebab itu dibutuhkan sistem yang dapat mengatur/ mengelola *supply chain* dengan baik sehingga dapat mengatur keluar masuknya *material* yang dipakai untuk pembuatan pesawat terbang.

Analisis pada hasil penelitian ini berfokus pada analisis SCM dibandingkan dengan analisis responden karena analisis SCM merupakan proses analisis untuk melakukan evaluasi pengukuran kinerja pada seluruh proses *Supply Chain Management* untuk melihat hasil baik atau buruknya proses tersebut sedangkan analisis responden merupakan proses sebelum dilakukannya analisis SCM dan analisis yang hanya berfokus pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengisi lembar kuisisioner dan melihat opini setiap individu yang selanjutnya akan dilakukan proses analisis SCM berdasarkan hasil data responden di PT. Dirgantara Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan penjelasan pada latar belakang di Bab I Pendahuluan, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengukur kinerja proses *Supply Chain Management* (SCM) pada PT. Dirgantara Indonesia?
2. Bagaimana cara mengurangi resiko pada setiap proses *Supply Chain Management* (SCM) sampai pada level yang dapat diterima oleh PT. Dirgantara Indonesia?

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada tersebut, maka demikian tujuan dari pembuatan laporan :

1. Melakukan analisis serta identifikasi resiko pada setiap proses yang ada pada *Supply Chain Management (SCM)* di PT. Dirgantara Indonesia menggunakan metode SCOR serta melakukan uji validitas dan reliabilitas.
2. Melakukan penilaian resiko serta mitigasi resiko pada setiap proses yang ada pada *Supply Chain Management (SCM)* untuk mengurangi resiko sampai pada level yang dapat diterima PT. Dirgantara Indonesia menggunakan metode SCOR serta uji validitas dan reliabilitas.

1.4 Ruang Lingkup

Bedasarkan rumusan masalah dan tujuan pembahasan yang ada pada bagian 1.2 dan 1.3 diatas, model SCOR yang digunakan sebagai berikut:

- Plan
- Source
- Make
- Deliver
- Return

Selain menggunakan metode SCOR diatas, pada penelitian ini juga menggunakan SPSS 16 sebagai media untuk melakukan uji validitas serta reliabilitas pada data yang telah didapat melalui wawancara dan kuisisioner.

1.5 Sumber Data

Sumber data diperoleh dari melakukan analisis studi kasus langsung ke PT. Dirgantara Indonesia, melakukan wawancara pada setiap bagian *Supply Chain Management* serta membagikan kuisisioner berdasarkan metode SCOR sehingga data yang di dapat sesuai dengan seluruh proses yang sedang berjalan di perusahaan.

1.6 Sistematika Penyajian

Secara umum sistematika penyajian akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang dijadikan acuan dalam pembuatan laporan.

BAB III ANALISIS SISTEM

Bab ini membahas tentang profil perusahaan yang berisi tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi beserta divisi yang berjalan pada perusahaan dan analisis proses bisnis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dikerjakan selama penelitian ini berlangsung.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan tugas akhir dan pemberian saran yang diperlukan khususnya yang berkaitan dengan penelitian.